

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Wisata Kampuang Minang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) memiliki peranan yang sangat penting dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di Nagari Sumpu. Penerapan konsep *Community Based Tourism* (CBT) pada tahun 2019 oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) berhasil meyakinkan masyarakat untuk ikut aktif terlibat dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata di Nagari Sumpu.

Penerapan konsep pengembangan pariwisata berbasis masyarakat telah berhasil memberikan manfaat secara menyeluruh bagi masyarakat di Nagari Sumpu. Aktivitas pariwisata di Nagari Sumpu tidak hanya terfokus kepada satu daerah saja, hampir dari setiap jorong yang ada memiliki potensi daya tarik wisata dan dilibatkan secara langsung dalam aktivitas pariwisata di Nagari Sumpu. Konsep pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Nagari Sumpu tidak hanya berdampak terhadap pendapatan masyarakat saja, tetapi juga sangat berdampak terhadap pelestarian lingkungan.

Sebagai sebuah desa wisata, Nagari Sumpu mengutamakan nilai-nilai pelestarian, pemberdayaan budaya lokal dan nilai-nilai kearifan lokal ( *local wisdom* ) yang ada di masyarakat. Nagari Sumpu memiliki berbagai potensi yang bisa dikelola menjadi daya tarik pariwisata diantaranya yaitu potensi wisata alam, potensi wisata budaya dan potensi wisata minat khusus. Potensi daya tarik wisata

yang ada di Nagari Sumpu ditawarkan dalam bentuk paket-paket wisata yang dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Pesona Sumpu.

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Pesona Sumpu menawarkan berbagai paket wisata, diantaranya : (1) paket atraksi kesenian tradisional Nagari Sumpu; (2) menginap di *rumah gadang*; (3) paket makan bajamba; (4) atraksi *manjalo di ateh biduak*; (5) paket wisata *manjalo* ikan bilih; (6) paket *tour* desa wisata; (7) wisata tubing dan arum jeram; (8) wisata edukasi bertani; (9) paket kuliner tradisional Nagari Sumpu; (10) paket *photography*; (11) paket wisata edukasi kerajinan seni ukir; (12) agrowisata; (13) paket *tracking*; (14) paket *cooking clas*; (15) naik sampan tradisional.

Strategi pengelolaan desa wisata yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di Nagari Sumpu dirasa berhasil dalam menarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa Wisata Kampuang Minang, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah kunjungan wisata ke Nagari Sumpu baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) terbilang sukses dalam mengembangkan dan pengelolaan pariwisata di Nagari Sumpu, hal ini dapat dilihat dari berbagai penghargaan yang diperoleh oleh Desa Wisata Kampuang Minang.

Adapun beberapa penghargaan yang diperoleh oleh Desa Wisata Kampuang Minang diantaranya yaitu : (1) 50 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia tahun 2021; (2) Juara IV Anugerah Desa Wisata Indonesia tahun 2021 kategori souvenir; (3) memperoleh sertifikat CHSE dengan kategori memuaskan. Meskipun telah memperoleh berbagai penghargaan, Desa Wisata Kampuang Minang juga

menemukan berbagai faktor penghambat dalam pengembangan pariwisata, terutama terkait partisipasi masyarakat. Masih ada dari sebagian masyarakat yang lebih mengutamakan faktor keuntungan pribadi dari adanya aktivitas pariwisata di Nagari Sumpu.

## **B. Saran**

Desa Wisata Kampuang Minang yang berada di Nagari Sumpu, Kecamatan Batipuh Selatan, Kabupaten Tanah Datar telah mampu menjadi salah satu bukti nyata bahwa setiap daerah memiliki kesempatan yang sama untuk bisa mengembangkan daerahnya menjadi daerah tujuan pariwisata. Letak daerah yang cukup jauh dari ibukota provinsi tidak menjadi hambatan untuk setiap daerah berinovasi dan berkembang, bahkan Desa Wisata Kampuang Minang juga mampu menjadi bagian dari 50 besar desa wisata terbaik yang ada di Indonesia. Namun, dibalik berbagai penghargaan dan prestasi yang telah diraih oleh Desa Wisata Kampuang Minang tentu masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan demi keberlanjutan pembangunan pariwisata di Desa Wisata Kampuang Minang. Oleh sebab itu, peneliti memberikan saran dan masukan terkait pengelolaan pariwisata di Desa Wisata Kampuang Minang Nagari Sumpu, diantaranya :

1. Masyarakat lokal diharapkan lebih berperan aktif dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Kampuang Minang. Partisipasi aktif dari masyarakat lokal sangat berperan terhadap keberhasilan pariwisata di suatu desa wisata karena dalam pengembangan desa wisata masyarakat merupakan subjek atau pelaku utama. Keterlibatan masyarakat secara langsung dalam aktivitas pariwisata juga akan mampu memberikan peluang yang lebih besar bagi setiap masyarakat untuk

merasakan secara langsung dampak positif dari adanya aktivitas pariwisata di daerah mereka.

2. Penggunaan konsep pariwisata minat khusus melalui paket-paket wisata mengakibatkan kunjungan wisata ke Desa Wisata Kampuang Minang pada umumnya hanya ketika saat musim liburan, tentu hal ini juga ikut berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat lokal yang tidak stabil dari aktivitas pariwisata. Tentu akan lebih baik apabila terhadap pilihan destinasi wisata lain tanpa harus memesan paket-paket wisata agar lebih memberikan opsi bagi wisatawan ketika berkunjung ke Desa Wisata Kampuang Minang.

3. Sinergi antara pemerintahan setempat dengan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan juga masyarakat lokal harus terjalin dengan baik, karena dalam pengelolaan suatu destinasi wisata kolaborasi antar setiap unsur mulai dari pemerintah dan masyarakat memiliki peran yang sangat penting atas keberhasilan suatu destinasi wisata.

